

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini dirancang menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara *independen* dengan *dependen* yang dilakukan satu kali dan sekaligus dalam waktu yang sama. (Riyanto, 2017)

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Kerangka konseptual ialah gambaran hubungan antar variabel yang telah dibuat peneliti sebelum mengembangkan teorinya sendiri yang akan dijadikan landasan penelitiannya (Masturoh & Naumi, 2018). Persepsi Ibu terhadap Pelayanan Antenatal Care adalah variabel dari penelitian ini .

Persepsi Ibu terhadap Pelayanan
Antenatal Care

Variabel

Bagan 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

 : diteliti

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah rincian variabel dan harus dijalankan untuk mengukur variabel-variabel atau menjelaskan proses variabel untuk diamati dan diukur (Heryana, 2019). Definisi operasional dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Indikator	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Variabel Persepsi Ibu hamil terhadap Pelayanan Antenatal Care	Yaitu suatu anggapan/ persepsi ibu hamil baik persepsi positif ataupun persepsi negatif terhadap pelayanan Antenatal Care pada Ibu hamil. Persepsi ibu yang dinilai dilihat dari berbagai dimensi diantaranya persepsi terhadap kerentanan, persepsi terhadap keparahan,	Kuisisioner 'Persepsi Ibu hamil terhadap Pelayanan Antenatal Care' dengan 16 item pertanyaan dengan skala likert Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju	Persepcived Susceptibility: item soal no 1,2 Perceived Sseverity: item soal no 3,4 Perceived Benefits: 5,6,7,8 Perceived Barrier: 9,10,11,12,13	Persepsi Baik: Persentase 80% - 100% Persepsi Kurang: Persentase <79% Sumber: Swarjana, I Ketut 2021	ordinal

		persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan cue to action atau petunjuk untuk bertindak. Sedangkan pelayanan Antenatal Care yang seharusnya yaitu pelayanan kehamilan minimal minimal 6 kali selama kehamilan, dilakukan oleh tenaga kesehatan, memenuhi kriteria 10T dan dilakukan di fasilitas kesehatan.		Cue Of Action: item soal no 14,15,16		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang akan dijadikan objek untuk penelitian. (Masturoh & Nauri, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti mengambil populasi ibu hamil dari seluruh desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka, yaitu sebanyak 14 Desa. Desa desa tersebut diantaranya Desa Padasari, Desa Cikole, Desa Cibeureum Kulon, dan Desa Mandalaherang, Desa Cibeureum Wetan, Desa Cimalaka, Desa Cimuja, Desa Citimun, Desa Trunamanggala, Desa Nyalindung, Desa Naluk, Desa Serang, Desa Galudra dan Desa Licin. Populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka tersebut diambil dari data Ibu Hamil sebanyak 472.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Ibu Hamil

Nama Desa	Jumlah Ibu Hamil
Cimalaka	41
Galudra	33
Cibeureum Kulon	34
Naluk	22
Nyalindung	32
Trunamanggala	57
Cikole	20
Cibeureum Wetan	28
Mandalaherang	43
Licin	72
Citimun	31
Serang	18
Padasari	23
Cimuja	18
Jumlah	472

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi yang dapat diselidiki dan ditarik kesimpulannya (Masturoh & Nauri, 2018). Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{472}{1 + 472(0,1)^2}$$

$$n = \frac{472}{1 + 4,72}$$

$$n = \frac{472}{5,72}$$

$$n = 82,5$$

Dari rumus tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 82,5 atau dibulatkan menjadi 83 orang yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel tersebut dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.3

Jumlah Sampel Ibu Hamil

Nama Desa	Jumlah Ibu Hamil
Cimalaka	6
Galudra	6
Cibeureum Kulon	6

Naluk	6
Nyalindung	6
Trunamanggala	6
Cikole	6
Cibeureum Wetan	6
Mandalaherang	6
Licin	6
Citimun	6
Serang	6
Padasari	6
Cimuja	5
Jumlah	83

Untuk menghindari sampel drop out, sampel ditambahkan sebanyak 12 orang sesuai ketersediaan sampel di lapangan. Sehingga total sampel adalah sebanyak 95 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Dapat berkomunikasi verbal dengan baik
- 2) Mampu membaca dan menulis
- 3) Ibu hamil
- 4) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan penelitian
- 5) Merupakan penduduk asli/ KTP asli penduduk Kecamatan Cimalaka

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Tidak terdata dalam kohort ibu

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian. Setelah mendapat surat izin pelaksanaan dari pihak kampus, peneliti mengatarkan surat tersebut ke kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang agar dapat memenuhi syarat untuk melakukan penelitian di Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang. Setelah surat izin penelitian keluar peneliti pun mengantarkan surat tersebut ke Puskesmas Cimalaka agar peneliti dapat melakukan penelitian di Puskesmas tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti menemui calon responden untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian memeberikan informed consent. Calon responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian diminta untuk menandatangani informed consent. Selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan data dengan

memberikan kuisisioner kepada responden dengan bantuan Bidan Desa Setempat.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari Puskesmas Cimalaka untuk mengetahui populasi ibu hamil, dan kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada suatu lembaga atau orang lain (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini data sekunder berupa catatan, cakupan pelayanan kesehatan, keadaan geografis dan struktur organisasi di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang.

F. Uji Kuisisioner (Uji Validitas dan Uji Reabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalak dengan menggunakan 30 orang responden. Responden tersebut berbeda dengan yang akan dilakukan penelitian. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.

(Notoatmodjo, 2018). Jika instrumen dikatakan valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga dapat diartikan instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Variabel yang akan divalidasi pada penelitian ini adalah Persepsi Ibu Terhadap Pelayanan Antenatal .

Adapun rumusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus *r product moment*, yaitu dengan mengkorelasi antara skor item dengan instrumen rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r* hitung : koefisien korelasi
 $\sum X$: jumlah skor item
 $\sum Y$: jumlah skor total
 N : jumlah sampel

Apabila *r* lebih dari *r* tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang akan digunakan valid, dan begitupun sebaliknya.

Uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan perangkat komputer, dimana uji validitas sangat diperlukan dalam menentukan apakah instrumen bisa digunakan untuk mengukur apa yang dapat diukur, dalam uji validitas ini berdasarkan data yang diperoleh dari responden, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $p \text{ value} > \alpha 0.05$ tabel uji (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor hitung (valid)
- Jika $p \text{ value} < \alpha 0.05$ tabel uji (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor hitung (tidak valid)

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	Person Correlation R hitung	R tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
1	0,621**	0.3610	0,000	Valid
2	0,472**	0.3610	0,008	Valid
3	0,447*	0.3610	0,013	Valid
4	0,451*	0.3610	0,012	Valid
5	0,425*	0.3610	0,019	Valid
6	0,542	0.3610	0,002	Valid
7	0,805	0.3610	0,000	Valid
8	0,833	0.3610	0,000	Valid
9	0,508	0.3610	0,004	Valid
10	0,621	0.3610	0,000	Valid
11	0,368	0.3610	0,045	Valid
12	0,728	0.3610	0,000	Valid
13	0,403	0.3610	0,027	Valid
14	0,728	0.3610	0,000	Valid
15	0,805	0.3610	0,000	Valid
16	0,805	0.3610	0,000	Valid

Hasil pengamatan pada r table didapatkan nilai sampel (N) = 30 yaitu sebesar 0,3610. Berdasarkan hasil uji validitas dihasilkan bahwa seluruh instrument variable Persepsi (x) yang terdiri dari x1,x1,x3,sampai dengan x16 seluruhnya menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Hal itu menunjukkan hasil uji kuisisioner ini adalah valid.

2. Uji Reabilitas

Setelah uji validitas, maka diketahui item tersebut valid dan tidak valid, kemudian data valid tersebut diuji reabilitasnya. Reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018).

Uji reabilitas diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{[k][1 - \sum s_i^2]}{k - 1 St^2}$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan

St² : varian total

Perhitungan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer. Koefisiensi keandalan alat ukur menunjukkan tingkat koefisiensi jawaban responden. Nilai koefisien a berkisar antara 0 sampai uji reabilitas dinyatakan reliabel atau dapat diterima jika r hasil (r_{alpha}) > kontanta (0,6). (Arikunto, 2010)

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Rx	R tabel	Keterangan
Persepsi Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care (ANC)	0.863	0.3610	Reliabel

Dari hasil uji reabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variable x menghasilkan nilai croncbrach alpha (rx) > 0,3610 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini Reliabel.

G. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tahapan penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah akan diolah sehingga menjadi informasi baru (Masturoh & Nauri, 2018)

Langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain:

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner, kegiatan yang dapat dilakukan meliputi :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain.

b. *Coding*

Suatu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi bilangan atau angka untuk mempermudah pada saat dilakukan analisis data dan lebih cepat pada saat entry data (Rinaldi & Bagya, 2017).

c. *Entry*

Digunakan untuk memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke komputer dan diolah dengan program SPSS.

d. *Cleansing*

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan jenis analisis data di mana setiap variabel dianalisis secara terpisah dan temuannya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik, dan statistik. (Donsu, 2016)

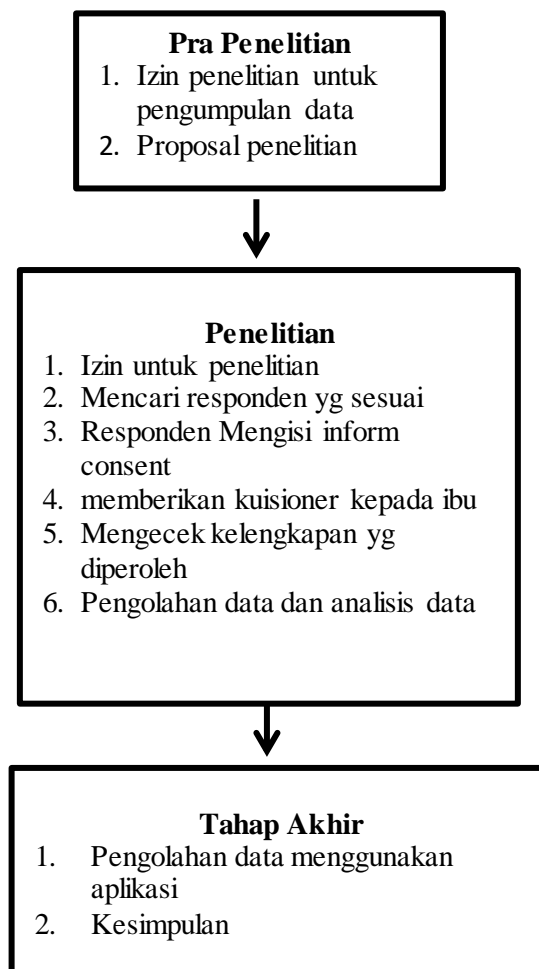
H. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari konsep, konstruk, dan variabel yang

didasarkan pada teori yang mendalam. (Masturoh & Nauri, 2018) Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yaitu kuisisioner yang diberikan kepada responden. Lembar kuisisioner yang terdiri dari 16 pertanyaan diberikan pada responden untuk diisi. Dalam mengisi kuisisioner yang dilakukan oleh responden dapat dipandu peneliti. Setelah semua pernyataan kuisisioner diisi responden lalu di cek kembali oleh peneliti mengenai kelengkapan pengisian.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan pada responden yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :



a. Pra Penelitian

- 1) Mendapat izin dari kampus
- 2) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Puskesmas Cimalaka Sumedang
- 3) Peneliti mendapat izin dari pihak Puskesmas Cimalaka Sumedang untuk mengambil data
- 4) Peneliti mendapat data di Puskesmas Cimalaka Sumedang
- 5) Peneliti menyusun proposal penelitian
- 6) Peneliti melakukan ujian proposal

b. Pelaksanaan

- 1) Mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus
- 2) Peneliti mendapat izin penelitian dari pihak Puskesmas Cimalaka Sumedang
- 3) Peneliti menjelaskan kepada kepala ruang tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Cimalaka
- 5) Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- 6) Peneliti menemui calon responden untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, kemudian memberikan *informed consent*.
- 7) Calon responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent*.

- 8) Peneliti memberikan kuisioner untuk responden
 - 9) Peneliti mengecek kelengkapan data yang telah diperoleh.
 - 10) Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data.
- c. Tahap Akhir
- 1) Pengolahan data yaitu menggunakan bantuan program aplikasi untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti.
 - 2) Hasil analisis yang telah diolah menggunakan aplikasi, kemudian akan disajikan dan dibahas untuk ditetapkan kesimpulannya.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cimalaka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 November sampai dengan 25 Desember 2022.

K. Etika Penelitian

Etika Penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Mahdi, Ismail, and Udji Sofro 2019) etika penelitian terdiri dari :

1. Kebebasan memilih (*Self determination*)

Self determination merupakan kebebasan dalam memilih bersedia atau tidak dalam kegiatan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan sukarela tidak ada paksaan dari pihak manapun.

2. Surat persetujuan (*Informed Consent*)

Pasien yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan formulir *informed consent*. Tujuan dan sasaran penelitian dipresentasikan kepada setiap responden potensial, yang kemudian diminta untuk menandatangani formulir persetujuan dan diberi izin untuk berpartisipasi.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity mengacu pada kerahasiaan identifikasi biodata responden, dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar penelitian tetapi hanya inisialnya saja.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan mengenai identitas klien. Hanya data-data tertentu yang dicantumkan tanpa menyebut nama responden